

Ayam Dalam Seni Lukis Ekspresionis

KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh:

Kadiaman Telaumbanua
NIM: 15020108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Akhir

Ayam Dalam Seni Lukis Ekspresionis

Nama : Kadiaman Telaumbanua
NIM : 15020108
Program : Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Februari 2022

Disetujui Untuk Ujian :
Dosen Pembimbing



Yasrul Sami, S.Sn, M.Sn.
NIP 19690808.200312.1.002

Mengetahui :
Kepala Departemen Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd
NIP 19620815.199001.1.001


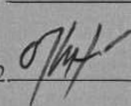

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Ayam Dalam Seni Lukis Ekspresionis
Nama : Kadiaman Telaumbanua
NIM : 15020108
Program : Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Mei 2022

Tim Penguji:

Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan	Tanda Tangan
1. Ketua : Yasrul Sami, S.Sn, M.Sn. NIP 19690808.200312.1.002	: 1. 
2. Anggota : Drs. Abd. Hafiz, M.Pd NIP 19590524.198602.1.001	: 2. 
3. Anggota : Drs. H.Safei, M.Ag. NIP 19600816.198803.1.004	: 3. 

Menyetujui :
Kepala Departemen Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd
NIP 19620815.199001.1.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul "Ayam dalam Seni Lukis Ekspresionis" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,

2022

Saya yang menandatangani,



Kadriaman Telaumbanua

NIM. 15020108

Abstrak

**Kadiaman Telaumbanua, 2022 : “Ayam dalam Seni Lukis Ekspresionis”.
Program Studi Pendidikan Seni Rupa,
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas
Negeri Padang Dosen Pembimbing
Yasrul Sami, S.Sn., M.Sn**

Tujuan penciptaan karya ini adalah memvisualkan ayam dalam seni lukis ekspresionis. Hal ini karena ayam memiliki filosofi dalam kehidupan sosial manusia dalam hal merawat, melindungi dengan kasih sayang, mencari makanan serta memberi makan demi kelangsungan hidup.

Metode penciptaan pada karya akhir dilakukan secara bertahap, dimulai dari persiapan mengamati fenomena yang terjadi secara langsung. Selanjutnya elaborasi tahap mendalami, sintesis tahap penetapan ide, kemudian realisasi konsep mempersiapkan sketsa, bahan, alat, dan proses penggarapan karya. Terakhir penyelesaian atau tahap finishing karya.

Sepuluh karya seni lukis ini menggunakan teknik *Ekspresionis* dengan ukuran 100 x100 cm berdasarkan tema fenomena sosial dengan ide ayam dalam karya seni lukis dikembangkan dengan judul, “*Untuk Masa Depan*”, “*Merdu*”, “*Harmoni*”, “*Tumbuh*”, “*Keindahan*”, “*Kesempurnaan*”, “*Kekayaan Hati*”, “*Kejantanan*”, “*Mencari*”, dan “*Melihat Ke Depan*”.

Kata Kunci : Ayam, Ide, Ekspresionis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIHAN NASKAH	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	5
C. Tujuan Dan Manfaat	5
D. Orisinalitas	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	8
A. Kajian Sumber Penciptaan	8
1. Ayam.....	9
2. Masyarakat	19
3. Etika	20
4. Perilaku	21
5. Sosial.....	22
B. Landasan Penciptaan	23
1. Pengertian Seni	23
2. Definisi Seni Lukis	24
3. Metafora.....	25
4. Seni Lukis Ekspresionis	27
5. Unsur-Unsur Tata Rupa	30
6. Prinsip-Prinsip Tata Rupa	35
C. Tema/Ide/Judul.....	38
D. Konsep Perwujudan Pelaksanaan	39
BAB III METODE /PROSES PENCIPTAAN	41
A. Perwujudan Ide - Ide Seni	41
1. Persiapan	41

2. Elaborasi	42
3. Sintesis	42
4. Realisasi Konsep	42
5. Penyelesaian.....	43
B. Kerangka Berkarya	44
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....	46
A. Deskripsi Karya	46
B. Pembahasan	47
1. Karya 1.....	47
2. Karya 2.....	49
3. Karya 3.....	51
4. Karya 4.....	54
5. Karya 5.....	56
6. Karya 6.....	58
7. Karya 7.....	60
8. Karya 8.....	62
9. Karya 9.....	63
10. Karya 10.....	65
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Saran-Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	7
Gambar 2	12
Gambar 3	13
Gambar 4	14
Gambar 5	15
Gambar 6	16
Gambar 7	17
Gambar 8	17
Gambar 9	18
Gambar 10.....	19
Gambar 11.....	20
Gambar 12.....	45
Gambar 13.....	47
Gambar 14.....	49
Gambar 15.....	51
Gambar 16.....	54
Gambar 17.....	56
Gambar 18.....	58
Gambar 19.....	60
Gambar 20.....	62
Gambar 21.....	63
Gambar 22.....	65

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang penciptaan

Dalam kehidupan manusia tidak selalu beruntung dalam mendapatkan rezeki, ada yang bekerja dari pagi buta sampai datangnya senja hanya dapat untuk makan sehari saja dan ada juga yang hanya bekerja beberapa jam saja tapi bisa membeli apa yang diinginkannya. Manusia hanya dituntut untuk selalu berusaha dalam menjalani hidup, tetapi ada juga manusia yang tidak mau berusaha, padahal dari segi fisik dan kemampuan mampu untuk bekerja. Kerjanya hanya menunggu pemberian orang lain, yang kasihan melihatnya, seperti seorang pengemis.

Manusia tak lepas dari masalah-masalah dalam kehidupan, yang silih berganti datangnya, seolah tak ada habis-habisnya. Sebagian dari manusia selalu menjalani masalahnya dengan sabar dan tawakal, sebagian juga ada yang menjalani dengan cara yang tak wajar dan malah membuat bertambah masalahnya. Misalnya, masalah cemburu akan sesuatu hal, manusia bisa melakukan tindak kekerasan yang seharusnya bisa di selesaikan dengan cara baik-baik. Bahkan manusia bisa melakukan tindakan yang sangat kejam dan bisa disebut lebih kejam dari binatang buas sekalipun, sampai membunuh dan memutilasi orang hingga beberapa bagian.

Melihat dari aktivitas kehidupan ayam banyak sekali perilaku-

prilaku ayam yang cenderung mengarah ke kehidupan manusia dari cara ayam merawat anak- anaknya dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, mencari makanan untuk anak- anaknya, dan memberi makan anak. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat tema kehidupan ayam untuk dijadikan sumber inspirasi, dalam pembuatan karya akhir ini. Penulis memakai corak ekspresionis karena penulis memiliki kepuasan dan ekspresi pribadi dalam corak ekspresionis ini. Misalnya dari segi bentuk, tampilan dan karakter.

Dalam pembuatan tugas akhir ini penulis memahami kehidupan ayam sebagai ide penciptaan pada karya lukis. Tema yang diangkat pada karya ini tentang kehidupan manusia. Jika dihubungkan dengan kehidupan manusia seperti induk ayam yang merawat anaknya dengan kasih sayang, sama dengan halnya seorang ibu yang memperhatikan dan merawat anaknya dengan baik, seperti ayam yang suka mengali-gali untuk mencari makanan walaupun makanan sudah ada sama dengan manusia yang harus mencari nafkah dan rezeki karena rezeki tidak datang saja dan sama seperti ayam berkokok seakan memberitahu akan sesuatu.

Sama dengan manusia yang saling memberitahu tentang sesuatu hal baik atau buruknya dan ayam yang suka berkelahi dan diadu maka hal seperti itu menunjukkan prilaku yang tidak baik dicontoh oleh manusia. Ayam jantan yang selalu meninggalkan bentinanya kalau sudah memiliki anak, sama dengan laki- laki yang tidak bertanggung jawab kepada anak dan istrinya, dan ayam jantan yang selalu ganti-ganti pasangan, sama

dengan lelaki hidung belang yang selalu mempermainkan perempuan seenaknya. Gerak dan bentuk yang dibuat dalam tiap karya lukisan memperhatikan ekspresi penulis dengan nilai-nilai seni lukis ekspresionis.

Sifat yang baik dan sifat yang buruk merupakan dua hal yang saling berdampingan satu sama lain. Baik sifat buruk maupun sifat baik dapat ditemukan pada diri seseorang. Setiap individu manusia memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Tidak ada seorang pun di dunia ini yang memiliki sifat sempurna yang tidak memiliki kesalahan sedikit pun, terkecuali Nabi. Sifat perilaku positif dan sifat perilaku negatif merupakan hal yang biasa kita saksikan dalam kehidupan kita sehari-hari.

Ayam jantan setiap subuh dia berkokok. Untuk memberi tanda bahwa waktu subuh telah tiba. Dari hal ini kita bisa lihat dan contoh untuk membiasakan bangun pagi untuk menyambut nikmat, rahmat dan rezeki yang diberikan Tuhan untuk kita. Ke luar dari kandang untuk mencari makan, dapat diartikan sama dengan pepatah “jangan bagai katak dalam tempurung“, untuk menambah wawasan dan pengalaman yang lebih harus ke luar ke lingkungan yang lebih luas.

Mencari makan dengan “nyeker“, yang dalam bahasa Jawa artinya berjalan tanpa alas kaki. Sebuah studi menemukan kebaikan pada fisik orang yang sering berjalan tanpa alas kaki. Peralnya, pada berbagai pijakan, akan merangsang berbagai titik refleksi yang berfungsi ibarat pijat kesehatan.

Terus berjalan untuk mencari makan. tanpa lelah, dan terus berjalan untuk mendapatkan makan. Perilaku ini adalah yang sangat baik diterapkan pada diri kita. Untuk terus berjalan, berusaha, dan pantang menyerah, hingga mendapatkan hasil yang kita inginkan. Induk ayam mengerami telurnya. Dengan penuh perhatian dan kehangatan sang induk mengerami telur dengan waktu sekitar 21 hari. Setelah menetas pun ia menjaga dan merawat anak-anaknya yang masih kecil dan berharap kelak menjadi sehat dan besar serta bisa menjaga dirinya sendiri. Begitu pula dengan kasih sayang ibu, Beliau merawat dan membesarkan dengan penuh kasih sayang, perhatian, dan kehangatan. dan berharap kita menjadi anak yang dapat membuat ia bahagia.

Pulang untuk berkumpul dengan keluarga. Saat sore tiba si ayam pulang masuk ke kandang setelah melakukan aktifitas kesehariannya. Tidur. Untuk menyambut hari esok. Untuk kembali terus berjalan, tanpa lelah, terus berjuang, dan pantang menyerah. Sebelum dipelihara oleh manusia waktu dahulu ayam hidup di hutan dan diburu untuk dimakan dagingnya. Karena sadar dengan kebutuhan tersebut sehingga ayam ditangkap lalu dipelihara kemudian telurnya ditetaskan.

Usaha penjinakan atau pemeliharaan ayam liar menjadi ayam ternak disebut proses domestikasi ayam biasanya tidur di mana saja dan di sembarang tempat yang merupakan areal pemiliknya, bisa di dapur, gudang, bawah pohon, dahan, dan sebagainya. Kemudian, di pagi hari ayam pergi sendiri mencari makan, entah berupa sisa-sisa makanan di

tempat sampah, serangga, rerumputan, dan lain-lain. Setelah malam, dia berputar-putar dulu untuk mencari tempat buat tidur . Dengan corak ekspresionis dapat mengetahui fenomena sosial dalam kehidupan bermasyarakat ke dalam bentuk gambar ilustrasi melalui suatu ekspresi.

B. Rumusan ide penciptaan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka penulis merumuskan ide penciptaan dari karya akhir ini yaitu: bagaimana memvisualisasikan ayam dalam seni lukis ekspresionis?

C. Tujuan dan Manfaat

Setiap karya yang dibuat oleh seniman pasti mempunyai tujuan dan manfaat yang lebih dari sekedar bahasa rupa, namun di balik itu ada makna yang ingin disampaikan oleh sang perupa maupun penulis sendiri, maka tujuan dan manfaat penciptaan karya seni bertujuan antara lain:

1. Tujuan:

Memvisualisasikan objek ayam terkait fenomena sosial dalam masyarakat ke dalam bentuk karya seni lukis ekspresionis.

2. Manfaat:

1. Karya ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun pada masyarakat luas mengenai filosofi dari ayam.

2. Bagi Perupa, agar menjadi bahan inspirasi sehingga dapat menambah atau memancing ide ide baru untuk mengembangkan dan menghasilkan karya seni lukis dengan perkembangan zaman. Bagi penulis, yaitu sebagai ojek dalam pengungkapan kegelisahan penulis terhadap fenomena sosial yang terjadi serta memacu penulis dalam berkarya lebih optimal lagi dengan cara meningkatkan kemampuan bereksperimen.

D. Orisinalitas

Karya seni lahir dari buah pemikiran seorang seniman yang berasal dari pemikiran yang murni dari apa-apa yang dialami, dilihat dan dirasakan oleh sang seniman dalam kehidupan disekeliling dan kesehariannya. Dorongan untuk menciptakan sebuah karya bermula dari kegelisahan pemikiran yang bergejolak dari dalam diri sang seniman. Dalam berkarya seni totalitas ekspresi bersifat individual. Setiap karya seni menunjukkan jati diri dan sikap senimannya. Oleh karena itu karya seni dituntut haruslah orisinal. Ia harus lahir dari kreativitas seniman itu sendiri.

Banyak seniman yang telah menciptakan karya seni lukis dengan berbagai teknik, ciri khas dan gaya, disinilah letak pentingnya orisinalitas sebagai penanda bagi seorang seniman akan ciri khas dan karakteristik kekaryaannya sehingga membedakannya dengan seniman lainnya.

Contoh karya lukis dalam aliran Ekspresionis:



Gambar 1: *Nama Pelukis : Karen's Karlton*
Sumber: "Ekspresionisme Wikipedia bahasa Indonesia ensiklopedia bebas"

Dari contoh lukisan di atas, penulis dapat menyimpulkan ketertarikannya terhadap lukisan tersebut dimulai dari :

1. Segi sisi

Lukisan ayam ini berasal dari seniman California yang bernama Karen's Karlton.

Dimana pelukis tersebut mengekspresikannya secara spontanitas dalam bentuk lukisan yang mengandung tema keindahan ayam sago.

2. Segi persamaan

Di Lukisan ini sama-sama menggunakan teknik kering di atas kanvas.

3. Segi Konsep

Ayam dijadikan objek dalam ide pembuatan karya seni lukis ini.

4. Segi Perbedaan

Dalam karya ini ayam dijadikan sebagai symbol kehidupan manusia.